

ABSTRAK

Salah satu masalah besar yang dihadapi banyak negara berkembang (termasuk Indonesia) adalah tingginya tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan secara terbatas. Tingkat kemiskinan di Jawa Tengah merupakan yang tertinggi dibanding provinsi lain di Pulau Jawa. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

Model analisis yang digunakan adalah panel data dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV) model, dengan menggunakan data *time series* selama lima tahun (2005-2009) dan data *cross section* sebanyak 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dengan LSDV model diharapkan dapat memperoleh hasil estimasi yang lebih efisien. Hal ini dikarenakan tingginya jumlah observasi yang memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan peningkatan derajat bebas (df).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Angka Harapan Hidup (AHH), Pengeluaran Perkapita Disesuaikan, dan Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Tingkat Kemiskinan, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Perkapita Disesuaikan, dan Jumlah Penduduk